Article

**PENGARUH PENYULUHAN PENCEGAHAN COVID-19 TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DI KELURAHAN WAJO KOTA BAU-BAU**

Mery Ferryanti1, Asriati2, Adius Kusnan3\*

1Prodi Pasca Sarjana, Fakultas Kesehatan Masyarakat,Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

2Departemen Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

3Departemen Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Submission Track |  | **ABSTRACT** |
| Recieved: March 02, 2021Final Revision: March 15, 2021Available Online: March 27, 2021 | Background. Coronavirus is a family virus that infects animals and humans so that it causes a pandemic and needs to be prevented. Purpose. This study aims to determine the effect of COVID-19 prevention counseling on the knowledge and attitudes of the Wajo Regency in Baubau City.Method. This study used a quasi-experimental one group pretest-posttest design study, counseling was provided by means of indirect communication which was carried out in Wajo Regency, Baubau City. The number of samples in this study were 40 patients. The data were collected using primary data in the form of a questionnaire in accordance with the inclusion criteria. The data were processed using paired t test analysis.Result. The results of the research on knowledge before extension were compared to after 3 days of extension, the value of 1.950 was obtained with a value of P = 0.000 (significance). Then after 6 days of counseling the value was 3.975 with a value of P = 0.000 (significance). The results of the study on attitudes before counseling were compared with those after 3 days of extension, which resulted in 2.050 with a value of P = 0.000 (significance). Then after 6 days of counseling the value was 3,950 with a value of P = 0,000 (significance).Conclusions. Based on the results of research and discussion, the conclusion of this study is that there is an effect of COVID-19 prevention counseling on the knowledge and attitudes of the community in Wajo Regency, Bau-bau City. |
| Keywords |
| Counseling, Knowledge, Attitudes, Quasi Experiments  |
| Correspondence |
| E-mail: adiuskusnan.fkuho@gmail.com |

# INTRODUCTION

Coronavirus adalah keluarga virus yang menginfeksi hewan dan manusia. coronavirus dapat menyebabkan penyakit ringan yang mirip dengan flu biasa, sementara yang lain menyebabkan penyakit yang lebih parah seperti MERS (Middle East Respiratory Syndrome) dan SARS (Sindrom Pernapasan Akut Parah). Beberapa virus korona yang ditemukan pada hewan dapat menginfeksi manusia ini dikenal sebagai penyakit zoonosis (Tu et al., 2020).

Diawal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merabaknya virus baru yaitu coronavirus jenis baru. (SARS-COV-2) dan penyakitnya disebut coronavirus disease 2019 (COVID-19). Diketahui, asal mula virus ini berasal dari wuhan, tiongkok. Ditemukan pada akhir desember tahun 2019. Sampai saat ini sudah dipastikan terdapat 65 negara yang telah terjangkit virus satu ini (Yuliana, 2020).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Tiongkok melaporkan kasus pneumonia misterius yang tidak diketahui penyebabnya. Dalam 3 hari, pasien dengan kasus tersebut berjumlah 44 pasien dan terus bertambah hingga saat ini berjumlah ribuan kasus. Pada awalnya data epidemiologi menunjukkan 66% pasien berkaitan atau terpajan dengan satu pasar seafood atau live market di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2020)

Sampel isolat dari pasien diteliti dengan hasil menunjukkan adanya infeksi coronavirus, jenis betacoronavirus tipe baru, diberi nama 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) (Perhimpuan Ahli Paru Indonesia, 2011).

China masih menempati posisi tertinggi, yaitu 81.637 kasus, tetapi kasus kesembuhan di China juga tinggi, yaitu 73.770 kasus sehingga kasus COVID-19 di China sudah terkendali (Handarini & Wulandari, 2020).

COVID-19 pertama dilaporkan di indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di asia tenggara (Susilo et al., 2020).

Kasus COVID-19 Di Provinsi Sulawesi Tenggara Kota Kendari hingga hari ini mengalami peningkatan terus menerus. Dan semakin banyak daerah yang telah dikategorikan ke dalam zona merah (Sabilu et al., 2020).

Berdasarkan update data perkembangan COVID-19 Provinsi Sulawesi Tenggara di bulan Oktober 2020 total suspek masih diisolasi 125 orang, total jumlah probable 1 orang, total jumlah kasus positif 3256 orang, total kasus positif masih di isolasi 952 orang, total kontak erat masih diisolasi 1792 orang (Satgas COVID-19 Sultra, 2020).

Berdasarkan periode data perkembangan COVID-19 di Kota Baubau pada bulan juni sampai bulan oktober tahun 2020 tercatat ODP 10 orang, (SP ODP 0), OTG 81 orang, (SP OTG 1 orang), PDP 3 orang, positif 12 orang, sembuh 0 orang, total sembuh 3 orang. Pada bulan oktober probable dan suspect yang masih dipantau total 84 orang, total kasus konfirmasi yang masih dalam perawatan 38 orang, jumlah kontak erat yang sedang dipantau sampai dengan saat ini berjumlah 165 orang, total terkonfirmasi 471 orang, total sembuh 419 orang, sembuh 1 orang (Satgas COVID-19 Sultra, 2020).

Pencegahan dan pengendalian COVID-19 harus ditempatkan sangat penting. Departemen kesehatan pada semua tingkatan/level harus mengikuti administrasi pemerintah dan memperkuat pedoman kerja pencegahan dan pengendalian epidemi lokal, membentuk kelompok ahli pencegahan dan pengendalian COVID-19 (Tan et al., 2021).

Intervensi nonfarmasi (NPI) mencakup tindakan untuk mengurangi penyebaran virus pernapasan : tindakan perlindungan pribadi seperti kebersihan tangan, etiket batuk, dan tinggal di rumah sukarela bagi orang yang sakit; tindakan masyarakat seperti penutupan sekolah, social menjauhkan diri di tempat kerja, dan menghindari pertemuan massal (MUALA, 2020).

Manifestasi klinis biasanya muncul dalam 2 hari hingga 14 hari setelah paparan. Tanda dan gejala umum infeksi coronavirus antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Putri, 2020).

Kementerian Kesehatan melalui Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dr. Achmad Yurianto mengimbau masyarakat untuk memakai masker yang baik dan bahan yang benar. Ia menjelaskan ada 3 jenis masker yang direkomendasikan, yakni masker N95, masker bedah, dan msker kain (Kemenkes, 2020).

Penggunaan masker yang ditujukan oleh masyarakat maupun tenaga medis memiliki jenis dan standar yang berbeda-beda. Masker yang digunakan perlu disesuaikan dengan tingkat intensitas kegiatan tertentu (Wijaya, 2020).

Jenis masker yang dapat digunakan adalah masker kain yang merupakan salah satu contoh dari masker non medis atau disebut pula dengan masker komunitas yang merupakan penutup muka buatan sendiri atau komersial yang terbuat dari kain. Kendati masker non medis tersebut bisa pula dari tekstil lain atau bahan lain seperti kertas yang dapat digunakan oleh masyarakat yang bukan termasuk pemberi atau petugas pelayanan kesehatan (Firdayanti, dkk. 2020).

Memastikan dilaksanakannya praktik WASH serta pengelolaan limbah yang baik dan konsisten baik di tingkat komunitas, rumah tangga, sekolah, pasar, dan fasilitas kesehatan akan dapat membantu pencegahan transmisi atau penularan virus COVID-19 dari satu orang ke orang lainnya (WHO, dkk. 2020).

Menurut penelitian sosial jarak (Juga dikenal sebagai fisik jarak) dirancang untuk meminimalkan interaksi antara orang-orang yang tinggal di komunitas yang lebih luas, dimana individu memiliki kecenderungan untuk menular tetapi belum telah diidentifikasi sehingga belum diisolasi (Kusnan et al., 2020).

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Penyuluhan Pencegahan COVID-19 Terhadap Pengetahuan Masyarakat di Kelurahan Wajo Kota Baubau”.

# METHODS

Penelitian ini menggunakan rancangan quasi-experimental one group pretest-posttest design. Penelitian ini telah di laksanakan pada bulan Januari-Maret 2021 di Kelurahan Wajo Kota Baubau. Sampel penelitian adalah masyarakat di Kelurahan Wajo Kota Baubau berjumlah 40 partisipan dengan kriteria inklusi seperti berdomisi di Kelurahan Wajo, berusia 17-40 tahun, berpendidikan minimal SMA/sederajat dan bersedia berpartisipasi. Sebelum penyuluihan partisipan diminta untuk mengisi kuesioner terhadap pengetahuan dan sikap mengenai COVID-19, kemudian setelah penyuluhan pada hari ke-3 responden disuruh untuk membaca kembali forter yang telah dibagikan oleh peneliti kemudian hari ke-6 dilakukan post test menggunakan kuesioner yang sama dengan pra test. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon pada batas taraf signifikan 5% (α=0,05), kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 16.00

# RESULT

Hasil penelitian ini diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik sampel masyarakat yang berada di Kelurahan Wajo Kota Baubau sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dan analisis bivariat untuk menganalisis pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat di Kelurahan Wajo Kota Baubau dengan menggunakan uji t berpasangan. Distribusi data penelitian dapat dilihat pada table berikut :

**Table 1. Distribusi Karakteristik Responden Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Karakteristik | Jumlah | Presentase (%) |
| **Usia** |  |  |
| 17-24 | 26 | 65 |
| 25-32 | 9 | 22,5 |
| 33-40 | 5 | 12,5 |
| **Jenis Kelamin** |  |  |
| Laki- Laki | 24 | 60 |
| Perempuan | 16 | 40 |
| **Pendidikan** |  |  |
| SMA | 37 | 92,5 |
| Strata I | 3 | 7,5 |

Usia tertinggi pada umur 17-24 tahun sebesar 65% dan yang terendah pada usia 33-40 tahun sebesar 12,5%, berdasarkan jenis kelamin yaitu tertinggi pada laki-laki 24 sebesar 60% dan terendah pada perempuan 16 sebesar 40%, berdasarkan pendidikan tertinggi yaitu SMA sebesar 92,5% dan terendah strata I sebesar 7,5%

**Table 2. Distribusi Variabel Pengetahuan Responden Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |
| **Variabel** | **Hari ke-1** **(pre test)** | **Hari ke-3** **(post test)** | **Hari ke-6** **(post test)** |
| Pengetahuan |  |  |  |
|  Baik | 2 (5) | 29 (72,5) | 40 (100) |
|  Kurang | 38 (95) | 11 (27,5) | 0 (0,0) |
| Sikap |  |  |  |
|  Baik | 29 (72,5) | 25 (62,5) | 40 (100) |
|  Kurang | 11 (27,5) | 15 (27,5) | 0 (0,0) |

Pada Tabel 2 persentase kelompok responden berdasarkan pengetahuan pratest hari ke-1 yaitu tertinggi pada kategori kurang sebesar 95% setelah diberi penyuluhan maka pengetahuan post test hari ke-3 yaitu tertinggi pada kategori baik sebesar 72,5% dan pada hari ke-6 yaitu tertinggi pada kategori baik sebesar 100%.

Variable pengetahuan pratest hari ke-1 yaitu tertinggi pada kategori baik sebesar 72,5%, kemudian setelah diberi penyuluhan didapatkan sikap pada hari ke-3 yaitu tertinggi pada kategori baik sebesar 62,5%, hari ke-6 yaitu tertinggi pada kategori baik sebesar 100%.

**Table 3. Analisis pengaruh penyuluhan pencegahan COVID-19 terhadap pengetahuan pratest hari ke-1, hari ke-3 dan hari ke-6 masyarakat**

**di Kelurahan Wajo Kota Baubau**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelompok | Rerata$\pm $SD | Selisih$\pm $SD | IK 95% |  *p value* |
| *Pra*  | 5,20$\pm $0,823 | 1,950$\pm $0,677 | (2.167-1,733) | 0,000 |
| *Post hari ke -3* | 7,15$\pm $0,975 |  |  |  |
| *Post hari ke-6* | 7,15$\pm $0,975 | 3,975$\pm $0,768 | (4,220-3,730) | 0,000 |

Berdasarkan hasil analisis pada tabel dengan mengunakan uji t berpasangan dengan tingkat kemaknaan α = 0.05 diperoleh p value sebesar 0,000, dimana p value < 0,05 yang artinya H0 ditolak dan Ha diterima hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan tentang pencegahan COVID-19 di Kelurahan Wajo Kota Baubau.

Table 4. Analisis Pengaruh Penyuluhan Pencegahan COVID-19 terhadap Sikap pratest hari ke-1, hari ke-3 dan hari ke-6 Masyarakat

**di Kelurahan Wajo Kota Baubau**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelompok | Rerata$\pm $SD | Selisih$\pm $SD | IK 95% |  *p value* |
| *Pra*  | 4,80$\pm $0,823 | 2,050$\pm $0,846 | (2.321-1,779) | 0,000 |
| *Post hari ke -3* | 6,85$\pm $0,802 |  |  |  |
| *Post hari ke-6* | 8,75$\pm $0,670 | 3,950$\pm $0,876 | (4,230-3,670) | 0,000 |

Berdasarkan hasil analisis pada tabel dengan mengunakan uji t berpasangan dengan tingkat kemaknaan α = 0.05 diperoleh p value sebesar 0,000, dimana p value < 0,05 yang artinya H0 ditolak dan Ha diterima hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap sikap tentang pencegahan COVID-19 di Kelurahan Wajo Kota Bau-bau.

# DISCUSSION

1. Pengaruh penyuluhan pencegahan COVID-19 terhadap pengetahuan pencegahan COVID-19

Berdasarkan hasil kelompok pengetahuan masyarakat beserta kategori pengetahuan masyarakat tentang pencegahan COVID-19, masyarakat di Kelurahan Wajo Kota Baubau dikategorikan memiliki pengetahuan yang baik terkait pencegahan COVID-19 yang ditunjukkan dengan mayoritas jawaban benar pada item-item pertanyaan yang diberikan terkait pencegahan COVID-19.

Pengetahuan adalah salah satu hal yang penting diperhatikan dalam rangka pencegahan COVID-19. Pengetahuan masyarakat khususnya mencegah transmisi dalam hal ini perilaku cara memakai masker yang benar, menjaga jarak (Social Distancing) dan cuci tangan pakai sabun sangat berguna dalam menekan pencegahan virus tersebut (Law et al., 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Purnamasari & Raharyani, 2020) dengan memiliki pengetahuan yang baik terhadap suatu hal, seseorang akan memiliki pengetahuan yang baik terhadap suatu hal, seseorang akan memiliki kemampuan untuk menentukan dan mengambil keputusan bagaimana ia dapat menghadapinya.

1. Pengaruh penyuluhan pencegahan COVID-19 terhadap sikap pencegahan COVID-19

Berdasarkan hasil kelompok perilaku masyarakat di Kelurahan Wajo Kota Bau-bau beserta kategori sikap masyarakat dalam penyuluhan pencegahan COVID-19, maka masyarakat di Kelurahan Wajo Kota Baubau secara garis besar tergolong sebagai masyarakat dengan risiko rendah yang ditunjukkan dengan perilaku baik yang dipilih pada item-item pernyataan yang diberikan. Perilaku masyarakat khususnya masyarakat di Kelurahan Wajo Kota Baubau sangatlah penting guna membantu masyarakat itu sendiri dalam mengatasi pencegahan COVID-19 yang menjadi keresahan di masa pandemi kini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Tentama, 2018) bahwa perilaku haruslah didasarkan atas kesadaran masyarakat, dikarenakan banyak masyarakat yang sebenarnya telah mengetahui berbagai pengetahuan terkait protokol kesehatan ataupun pandemi COVID-19 namun tidak dapat melaksanakannya secara baaik di dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian pembahasan diatas adanya pengaruh pengetahuan dan sikap dapat dibuktikan dengan uji hipotesis menggunakan uji t berpasangan (paired t-test) jika data berdistribusi normal, dan jika data tidak normal maka menggunakan uji Wilcoxon. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji t berpasangan (paired T-test) dengan terlebih dahulu menguji asumsi normalitas menggunakan One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test. Uji normalitas pencegahan COVID-19 terhadap pengetahuan dan sikap setelah dua kali pengujian hari ke 3 dan 6 hari diperoleh P value 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan data memiliki distribusi normal sehingga layak menggunakan uji t berpasangan.

# CONCLUSION

Penyuluhan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pencegahan Covid 19

**REFERENCES**

Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, *8*(3), 496–503.

Kusnan, A., Eso, A., Asriati, A., & Ruslan, Ruslan, Alifariki, L. . (2020). Penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya narkotika. *Holistik J Kesehat*, *14*(2), 195–201.

Law, S., Leung, A. W., & Xu, C. (2020). Severe acute respiratory syndrome (SARS) and coronavirus disease-2019 (COVID-19): From causes to preventions in Hong Kong. *International Journal of Infectious Diseases*, *94*, 156–163.

MUALA, A. (2020). A PORTRAIT OF RELIGIOUS ACTIVITIES IN FACING COVID-19 PANDEMIC SITUATION. In *Bunga Rampai Skenario Covid-19 Prodi Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia*.

Perhimpuan Ahli Paru Indonesia. (2011). Pedoman diagnosis dan penatalaksanaan tuberkulosis di Indonesia. *Jakarta: PDPI*, 1–21.

Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2020). Pneumonia COVID-19, Diagnosis dan penatalaksanaan di Indonesia. In *Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia*.

Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, *10*(1), 33–42.

Putri, R. N. (2020). Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *20*(2), 705–709.

Sabilu, Y. S. Y., Zainuddin, A., Lisnawaty, L., & Pratiwi, A. D. (2020). PENINGKATAN KESADARAN TERHADAP PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI UPAYA TRACKING DAN PROMOSI KESEHATAN BERBASIS DARING DI PROVINSI SULAWESI TENGGARA TAHUN 2020. *JURNAL ANOA*, *1*(3), 200–212.

Satgas COVID-19 Sultra. (2020). *Infografis COVID-19 (16 Juni 2021. [Online] tersedia pada https://covid19.go.id/p/berita/infografis-covid-19-10-juli-2020.*

Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., & Nelwan, E. J. (2020). Coronavirus disease 2019: Tinjauan literatur terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, *7*(1), 45–67.

Tan, Y., Zhang, W., Zhu, Z., Qiao, N., Ling, Y., Guo, M., Yin, T., Fang, H., Xu, X., & Lu, G. (2021). Integrating longitudinal clinical laboratory tests with targeted proteomic and transcriptomic analyses reveal the landscape of host responses in COVID-19. *Cell Discovery*, *7*(1), 1–19.

Tentama, F. (2018). Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) demi kesejahteraan masyarakat Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Jawa Tengah. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 13–18.

Tu, W., Tang, H., Chen, F., Wei, Y., Xu, T., Liao, K., Xiang, N., Shi, G., Li, Q., & Feng, Z. (2020). Epidemic update and risk assessment of 2019 novel coronavirus-China, January 28, 2020. *China CDC Weekly*, *2*(6), 83–86.

Wijaya, V. (2020). EVALUASI KINERJA GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN COVID-19. *POLICY*.

Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid -19); Sebuah tinjauan literatur. *WELLNESS AND HEALTHY MAGAZINE*.